



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL,
INTEGRITAS, DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT*
DENGAN BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Empirik Pada Perusahaan Klien KAP Di Jakarta)**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : LINDA
NIM : 125100259**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2014**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Linda
NO. MAHASISWA : 125100259
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME
PROFESIONAL, INTEGRITAS, DAN
OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS
JASA *AUDIT* DENGAN BUKTI *AUDIT*
KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI (STUDI EMPIRIK PADA
PERUSAHAAN KLIEN KAP DI JAKARTA)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

(A) Linda (125100259)

(B) PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL, INTEGRITAS, DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT* DENGAN BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN KLIEN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)

(C) X + 139 hlm; 2014, gambar 6, tabel 25, lampiran 7

(D) Pemeriksaan Akuntan

(E) Standar *auditing* selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan pada sisi kuantitas maupun kualitas. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya kompleksitas peran *auditor* sebagai pihak yang independent dalam menciptakan kualitas jasa audit. Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan terjadi skandal *auditing*, yakni : (a) implementasi standar umum, dan (b) implelementasi standar pekerjaan lapangan. Adanya ragam perbedaan dan konflik kepentingan menyebabkan *auditor* mengalami ambiguitas peran standar *auditing*. Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, integritas, dan objektivitas terhadap kualitas jasa *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi. Untuk menguji fakta empirik tersebut diperlukan susunan logika dengan *Background Theory* : *Social Class Theory* Karl Marx (1818-1883), Max Weber (1864-1920), *Grand Theory* : *Conflict Theory* George Simmel (1858-1918), Dahrendorf (1929-2009), Coser (1913-2003), *Middle Range Theory* : *Agency Theory* Jensen and Meckling (1976). Unit penelitian ini adalah 92 responden pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* atau gabungan antara korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan transformasi data ordinal ke data interval menunjukkan hasil : (a) kompetensi, integritas, bukti *audit* kompeten tidak berpengaruh signifikan dengan kualitas jasa *audit*, sedangkan skeptisisme profesional dan objektivitas berpengaruh signifikan dengan kualitas jasa *audit*, dan (b) kompetensi, skeptisisme profesional, integritas, objektivitas, bukti *audit* kompeten terhadap kualitas jasa *audit* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar nilai *adjusted R square* 0,977 atau 97,7% dan sisanya merupakan faktor lain di luar model sebesar 0,023 atau 2,3%. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian : (a) bagi pengembangan ilmu *auditing* diperlukan penelitian lanjutan di luar model seperti etika *auditor*, (b) untuk *auditor* dalam KAP perlu meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan kualitas jasa *audit* yang baik, peningkatan kompetensi, peningkatan skeptisisme profesional, peningkatan integritas, peningkatan objektivitas, dan peningkatan kemampuan menemukan bukti *audit* kompeten.

(F) Daftar Acuan : 1957 - 2013

Kata Kunci : Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti *Audit* Kompeten, Kualitas Jasa *Audit*, Perusahaan Klien KAP

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Linda (125100259)
- (B) *INFLUENCE OF COMPETENCY, PROFESSIONALISM SKEPTICISM, INTEGRITY, OBJECTIVITY ON AUDIT QUALITY WITH AUDIT EVIDENCE AS INTERVENING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY AT ACCOUNTING FIRM'S CLIENT COMPANY IN JAKARTA)*
- (C) X + 139 pages; 2014, pictures 6 , tables 25 , attachments 7
- (D) *Accountant examination*
- (E) *Auditing standards over the last 10 years has increased in terms of quantity and quality. This condition indicates the complexity of the role of the auditor as an independent party in creating audit quality. There are two main factors that cause corporate scandals : (a) implementation of common standards, and (b) implementation of the standard of field work. The existence of various differences and conflicts of interest lead auditor experience ambiguities role in auditing standards. This study aims to obtain empirical evidence of the influence of competency, professionalism skepticism, integrity, objectivity, audit evidence on audit quality. To test these empirical facts necessary arrangement with the logic of Background Theory : Social Class Theory Karl Marx (1818-1883), Max Weber (1864-1920), Grand Theory : Conflict Theory George Simmel (1858-1918), Dahrendorf (1929-2009), Coser (1913-2003), Middle Range Theory : Agency Theory Jensen and Meckling (1976). The research unit is 92 respondents at the Accounting Firm's Client Company in Jakarta. Methods of analysis tools using path analysis or a combination of correlation and regression to determine the effect of partially or simultaneously. The results after the test of validity, reliability, and data transformation ordinal to interval data showing the results : (a) competency, integrity, audit evidence had no significant effect with audit quality, while professionalism skepticism and objectivity significantly influence the audit quality, and (b) competency, professionalism skepticism, integrity, objectivity, audit evidence for audit quality simultaneously positive and significant for adjusted R square value of 0,977 or 97,7% and the remainder be an other factors outside the model with 0,023 or 2,3%. The results of this study have consistency with the whole framework of thought, literature, and previous research. The suggestion for the study : (a) for the development of advanced science auditing research required outside the model such auditor's ethic, (b) for auditor in the accounting firm should increase their works for audit quality, improving competency, improving professionalism skepticism, improving integrity, improving objectivity, and improving the ability to find audit evidence.*
- (F) *Reference list : 1957 - 2013*
Keyword : competency, professionalism skepticism, integrity, objectivity, audit evidence, audit quality, accounting firm's client company

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa *Audit* Dengan Bukti *Audit* Kompeten Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empirik Pada Perusahaan Klien KAP Di Jakarta)”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tidak terhingga dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terutama kepada Papa, Mama, Nenek, dan Pauline.
2. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing dan Sahabat penulis yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, di tengah kesibukannya untuk memberi petunjuk, arahan, bimbingan

kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan telah sabar selama membimbing penulis.

3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara (Ibu Tini khususnya), yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan seluruh staf administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman satu bimbingan, yaitu : Metta, Gaby, Hera, Oliv, Juliet, Cynthia, Anna, Priscil, Winda, Agnes, Silvi, dan Fany yang telah memberikan dukungan dan bantuan sampai penyelesaian skripsi.
7. Seluruh sahabat terbaikku selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan dan motivasi, yaitu : Keshia, Steph, Ache, Gogo, Febrian dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi. Serta teman baik penulis, yaitu : Yuli dan Jessica yang telah berkenan memberikan pengarahannya dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Januari 2014

Penulis,

(Linda)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Operasional	9
1.4.2. Kegunaan Ilmu Pengetahuan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1. Tinjauan Pustaka	11
2.1.1. Kualitas Jasa <i>Audit</i>	11
2.1.2. Kompetensi	23
2.1.3. Skeptisisme Profesional	31
2.1.4. Integritas	38
2.1.5. Objektivitas	45
2.1.6. Bukti <i>Audit</i> Kompeten	51
2.2. Kerangka Pemikiran	58
2.3. Hipotesis	66
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	67
3.2. Metode Penelitian	67
3.2.1. Tipe Penelitian	68
3.2.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel	69
3.2.3. Metode Penarikan Sampling	74
3.2.4. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	76
3.2.5. Pengujian Validitas	77
3.2.6. Pengujian Reliabilitas	79
3.2.7. Transformasi Skala Ordinal Ke Interval	80
3.2.8. Paradigma Model Penelitian	80

3.2.9. Tahap-tahap Pengujian Hipotesis	84
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1. Hasil Penelitian	86
4.2. Uji Reliabilitas	89
4.2.1. Uji Reliabilitas Kualitas Jasa <i>Audit</i>	90
4.2.2. Uji Reliabilitas Kompetensi	90
4.2.3. Uji Reliabilitas Skeptisme Profesional	91
4.2.4. Uji Reliabilitas Integritas	92
4.2.5. Uji Reliabilitas Objektivitas	93
4.2.6. Uji Reliabilitas Bukti <i>Audit</i> Kompeten	93
4.2.7. Uji Validitas Kualitas Jasa <i>Audit</i>	94
4.2.8. Uji Validitas Kompetensi	96
4.2.9. Uji Validitas Skeptisme Profesional	98
4.2.10. Uji Validitas Integritas	99
4.2.11. Uji Validitas Objektivitas	101
4.2.12. Uji Validitas Bukti <i>Audit</i> Kompeten	102
4.2.13. Transformasi Data Ordinal Ke Interval	104
4.2.13.1. Data Variabel Kompetensi, Skeptisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti <i>Audit</i> Kompeten, Kualitas Jasa <i>Audit</i>	104
4.3. Pengujian Statistik Model I : Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> Dengan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Sebagai Variabel Mediasi Baik Secara Parsial Maupun Simultan.....	108
4.3.1. Pengujian Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti Audit Kompeten Terhadap Kualitas Jasa Audit Secara Parsial	109
4.3.1.1. Pengujian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	110
4.3.1.2. Pengujian Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	110
4.3.1.3. Pengujian Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	111
4.3.1.4. Pengujian Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	112
4.3.1.5. Pengujian Pengaruh Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	113
4.3.2. Pengujian Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti Audit Kompeten Terhadap Kualitas Jasa Audit Secara Simultan	113
4.3.3. Pengujian Hubungan Antar Variabel	114

4.3.3.1. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Skeptisme Profesional	114
4.3.3.2. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Integritas	115
4.3.3.3. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Objektivitas	115
4.3.3.4. Pengujian Hubungan Kompetensi Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	116
4.3.3.5. Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Integritas	116
4.3.3.6. Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Objektivitas	117
4.3.3.7. Pengujian Hubungan Skeptisisme Profesional Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	117
4.3.3.8. Pengujian Hubungan Integritas Terhadap Objektivitas	118
4.3.3.9. Pengujian Hubungan Integritas Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	118
4.3.3.10. Pengujian Hubungan Objektivitas Terhadap Bukti <i>Audit</i> Kompeten	118
4.4. Pengujian Statistik Model II : Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> Dengan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Sebagai Variabel Mediasi Baik Secara Parsial Maupun Simultan	119
4.4.1. Pengujian Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i> Secara Parsial	121
4.4.1.1. Pengujian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	121
4.4.1.2. Pengujian Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	122
4.4.1.3. Pengujian Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	122
4.4.1.4. Pengujian Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	123
4.4.1.5. Pengujian Pengaruh Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	124
4.4.1.6. Pengujian Interaksi Variabel Kompetensi Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	125
4.4.1.7. Pengujian Interaksi Variabel Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	125
4.4.1.8. Pengujian Interaksi Variabel Kompetensi Dan	

Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	125
4.4.1.9. Pengujian Interaksi Variabel Skeptisisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	126
4.4.1.10. Pengujian Interaksi Variabel Skeptisisme Profesional Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	126
4.4.1.11. Pengujian Interaksi Variabel Integritas Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	127
4.4.1.12. Pengujian Interaksi Variabel Kompetensi Dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	127
4.4.1.13. Pengujian Interaksi Variabel Skeptisisme Profesional Dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	127
4.4.1.14. Pengujian Interaksi Variabel Integritas Dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	128
4.4.1.15. Pengujian Interaksi Variabel Objektivitas Dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	128
4.4.2. Pengujian Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti Audit Kompeten Terhadap Kualitas Jasa Audit Secara Simultan	129
4.5. Pengaruh Lain di Luar Model	129
4.6. Interpretasi Kaitan Dengan Kerangka Pemikiran	130
4.7. Interpretasi Dengan Penelitian-Penelitian Terdahulu	134

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	138
5.2. Saran	139
5.2.1. Saran Untuk Kebijakan Manajerial	139
5.2.2. Saran Untuk Pengembangan Ilmu	139

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. <i>List Accounting Audit And Scandal</i>	4
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.1. Dimensi dan Indikator Kualitas Jasa <i>Audit</i>	20
Tabel 2.2. Dimensi dan Indikator Kompetensi	28
Tabel 2.3. Dimensi dan Indikator Skeptisisme Profesional	36
Tabel 2.4. Dimensi dan Indikator Integritas	42
Tabel 2.5. Dimensi dan Indikator Objektivitas	49
Tabel 2.6. Dimensi dan Indikator Bukti <i>Audit</i> Kompeten	55
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	71
Tabel 3.2. Skala Likert	77
Tabel 4.1. Daftar Responden Penelitian	87
Tabel 4.2. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Jasa <i>Audit</i>	90
Tabel 4.3. Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi	91
Tabel 4.4. Uji Reliabilitas Variabel Skeptisisme Profesional	92
Tabel 4.5. Uji Reliabilitas Variabel Integritas	92
Tabel 4.6. Uji Reliabilitas Variabel Objektivitas	93
Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Variabel Bukti <i>Audit</i> Kompeten	94
Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Kualitas Jasa <i>Audit</i>	96
Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Kompetensi	97
Tabel 4.10. Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional	99
Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Integritas	100
Tabel 4.12. Uji Validitas Variabel Objektivitas	102
Tabel 4.13. Uji Validitas Variabel Bukti <i>Audit</i> Kompeten	103
Tabel 4.14. Data Variabel Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas, Bukti <i>Audit</i> Kompeten, Kualitas Jasa <i>Audit</i>	106
Tabel 4.15. Matriks Konsistensi Penelitian Terdahulu	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Path Analysis</i> Model I	82
Gambar 3.2. <i>Path Analysis</i> Model II	83
Gambar 4.1. Diagram Responden Menurut Pendidikan	88
Gambar 4.2. Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Di Perusahaan	89
Gambar 4.3. <i>Path Analysis</i> Model I	108
Gambar 4.4. <i>Path Analysis</i> Model II	119

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian
- LAMPIRAN 2. Input Jawaban Responden
- LAMPIRAN 3. Input Transform Responden
- LAMPIRAN 4. Hasil *output* SPSS *version* 21 Reliabilitas dan Validitas
- LAMPIRAN 5. Hasil *output* SPSS *version* 21 Analisis Regresi
- LAMPIRAN 6. Tabel *r product moment* pada sig 0,05 (*two-tail*)
- LAMPIRAN 7. Tabel Ukuran Sampel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perilaku profesional seorang *auditor* diukur dengan standar *auditing* yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:150.1-150.2) standar *auditing* berisi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum yaitu : (a) *Audit* harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai *auditor*, (b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh *auditor*, (c) Dalam pelaksanaan *audit* dan penyusunan laporannya, *auditor* wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Standar pekerjaan lapangan yaitu : (a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya, (b) Pemahaman memadai atas pengendalian *intern* harus diperoleh untuk merencanakan *audit* dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang dilakukan, (c) Bukti *audit* yang kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Standar pelaporan yaitu : (a) Laporan *auditor* harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

di Indonesia, (b) Laporan *audit* harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistensian penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya, (c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan *auditor*, (d) Laporan *auditor* harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau pernyataan tidak dapat diberikan. Standar *auditing* mempengaruhi kualitas jasa *audit*. Kualitas jasa *audit* yang baik, yaitu sesuai dengan standar *auditing* dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). DeAngelo (1981:186) mendefinisikan kualitas jasa *audit* sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang *auditor* menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas jasa *audit* yang tinggi menghasilkan *opini* laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Terdapat pengaruh antara kompetensi dengan kualitas jasa *audit*. Menurut DeFond (2013:131) dalam penelitian ” *A Review of Archival Auditing Research* ”, kompetensi penting untuk dimiliki seorang *auditor* profesional dan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas jasa *audit* karena suatu kualitas jasa *audit* yang baik dapat dicapai melalui seorang *auditor* kompeten. Kompetensi merupakan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki *auditor* dalam praktiknya. Kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Tugas, ketrampilan sikap, dan apresiasi

harus dimiliki *auditor* untuk melaksanakan tugas - tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.

Skeptisisme profesional memiliki pengaruh terhadap kualitas jasa *audit*. Menurut Rusyanti (2010:98) dalam penelitian ” Pengaruh Sikap Skeptisisme *Auditor*, Profesionalisme *Auditor*, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas *Audit* ”, skeptisisme profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas jasa *audit*. Skeptisisme profesional adalah sikap yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti *audit* kompeten. Seorang *auditor* dengan sikap skeptisisme profesional tidak boleh puas dan percaya dengan bukti yang kurang meyakinkan. Seorang *auditor* yang skeptis terus mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai objek yang di permasalahkan.

Bukti *audit* kompeten memiliki pengaruh terhadap kualitas jasa *audit*. Menurut Djamil (2009:20-21) dalam penelitian ” Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas *Audit* Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan ”, bukti *audit* kompeten memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas jasa *audit*. Seorang *auditor* harus menemukan bukti *audit* kompeten dalam pelaksanaan tugasnya. Bukti *audit* kompeten adalah informasi-informasi pendukung data di dalam laporan keuangan yang dapat digunakan auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Standar Profesional Akuntan Publik (2011:220.1) standar pekerjaan lapangan ketiga menyatakan “ Bukti *audit* kompeten yang cukup harus diperoleh

melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang di *audit* “

Tabel 1.1

List Accounting Audit And Scandal

No	Perusahaan	Tahun	Keterangan
1.	Waste Management Inc.	1998	Waste Management Inc. dan KAP Arthur Andersen melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya.
2.	Xerox Corp.	2001	Secara disengaja melakukan pencatatan keuangan bisnis perusahaan dan pembuatan laporan keuangan perusahaan dengan tidak benar. <i>Auditor</i> resmi Xerox Corp, KPMG, menyatakan laporan <i>audit</i> Xerox Corp tahun 2001 telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam GAAP.
3.	Enron	2001	Enron dan KAP Arthur Andersen melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya.
4.	Kimia Farma	2001	Terdapat <i>overstated</i> penjualan. KAP Hans Tuanakota dan Mustofa tidak berhasil mendeteksi penggelembungan laba.
5.	Worldcom	2002	Worldcom dan KAP Arthur Andersen melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugasnya.

Sumber : diolah berbagai sumber

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun dan Tempat Penelitian	Variabel Y	Variabel X/M	Hasil
1.	Nasrullah Djamil : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas <i>Audit</i> Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan	Banjarmasin, 2009	Kualitas <i>Audit</i>	Pendidikan, Independensi, Kemahiran Profesional, Perencanaan, Pengendalian Intern, Bukti <i>Audit</i> , dan Laporan <i>Audit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti <i>audit</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>
2.	Rina Rusyanti : Pengaruh Sikap Skeptisisme <i>Auditor</i> , Profesionalisme <i>Auditor</i> , dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas <i>Audit</i>	Jakarta Utara, 2010	Kualitas <i>Audit</i>	Sikap Skeptisisme <i>Auditor</i> , Profesionalisme <i>Auditor</i> , Tekanan Anggaran Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap skeptisisme <i>auditor</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>

No	Nama	Tahun dan Tempat Penelitian	Variabel Y	Variabel X/M	Hasil
3.	ST. Nur Irawati : Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar	Makassar, 2011	Kualitas Audit	Kompetensi , Independensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
4.	Eko Suyono : <i>Determinant Factors Affecting The Audit Quality : An Indonesian Perspective</i>	Jogjakarta , 2012	<i>Audit Quality</i>	<i>Competency , Independence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Competency</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit quality</i>
5.	Mark DeFond : <i>A Review of Archival Auditing Research</i>	California, 2013	<i>Audit Quality</i>	<i>Competency</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Competency</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit quality</i>
6.	Dr. Mohammed Zakari : <i>Does Audit Evidence Type Effects on Quality of Auditor's Opinion?</i>	Libya, 2013	<i>Audit Quality</i>	<i>Audit Evidence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit evidence</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit quality</i>

Sumber : diolah berbagai sumber

Auditor kurang memiliki sifat integritas dalam melaksanakan tugasnya di lapangan. *Auditor* wajib memiliki sifat integritas yang tinggi dalam melaksanakan

tugasnya. Integritas adalah unsur karakter pribadi yang dijadikan patokan saat *auditor* mempertimbangkan semua keputusan yang di buat secara benar dan pantas. Sikap integritas mengharuskan seorang *auditor* untuk berterus terang tanpa mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan, dan kepercayaan publik yang tidak boleh dikalahkan dengan keuntungan pribadi. *Auditor* yang memiliki sikap integritas adalah seorang *auditor* yang berpegang teguh pada prinsipnya.

Auditor kurang mampu bersikap objektif dalam melaksanakan tugasnya di lapangan. Sikap objektif adalah sikap jujur dan sesuai dengan fakta yang ada. Seorang *auditor* harus memiliki sikap objektif atau disebut sebagai objektivitas. Objektivitas berarti tidak memihak dan tidak berprasangka dalam semua hal profesional. Objektivitas menuntut kejujuran dalam diri *auditor* profesional untuk mempertimbangkan fakta. Pada tabel 1.1 mengindikasikan berbagai macam pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik. Pada tabel 1.2 memperjelas kondisi kontradiksi yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Peneliti tertarik untuk mengangkat variabel baru berupa integritas, dan objektivitas.

Berdasarkan fenomena yang sudah disampaikan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2, terdapat indikasi-indikasi awal berupa variabel kompetensi, skeptisisme profesional, integritas, objektivitas, dan bukti audit kompeten sebagai variabel moderasi. Peneliti tertarik untuk menguji variabel tersebut dengan skripsi berjudul "Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa Audit Dengan Bukti Audit Kompeten Sebagai Variabel Mediasi". Uji empirik

penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Klien KAP yang berada di Jakarta karena penelitian-penelitian terdahulu telah dilakukan di berbagai tempat, dan peneliti ingin membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Fenomena kualitas jasa *audit* dipengaruhi oleh variabel independen dan *moderatingnya*. Secara lebih spesifik, identifikasi masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, integritas, dan objektivitas terhadap kualitas jasa *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel mediasi, baik parsial maupun simultan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah menunjuk apa yang dikerjakan dalam penelitian guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian ini secara deduksi (secara logik), dan melakukan pengujian secara induksi (empirik) fenomena mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian kualitas jasa *audit*, dengan *proxy* variabel kompetensi, skeptisisme profesional, integritas, objektivitas, bukti audit kompeten. Pengujian empirik ini dilakukan pada Perusahaan Klien KAP di Jakarta.

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik (aposterori) sesuai dengan identifikasi masalah pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, integritas, dan objektivitas terhadap kualitas jasa *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian ada dua aspek yakni (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu, teknologi (aspek keilmuan), dan (2) bagi aspek guna laksana (aspek praktis).

1.4.1. Kegunaan Operasional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas jasa *audit* para *auditor*. Diharapkan dengan menerapkan peningkatan kualitas mewujudkan kualitas jasa *audit* yang baik. Keberhasilan penerapan kualitas jasa *audit* berdampak kepercayaan. Kepercayaan adalah modal utama bagi para auditor. Dengan menganalisis variabel tersebut diharapkan dapat memperbaiki yang lemah, memperkuat yang sudah baik melalui penerapan standar *auditing*. Melalui mekanisme kualitas jasa *audit* diharapkan terpusat pada variabel tersebut jika menghendaki kesejahteraan *auditor*.

1.4.2. Kegunaan Ilmu Pengetahuan

Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi. Pada tatanan induksi yaitu berpikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji. Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian, dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk *creativity* penelitian sebelumnya sehingga diperoleh originalitas, keunggulan, temuan baru dalam pengembangan ilmu. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang : "Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, Integritas, Objektivitas Terhadap Kualitas Jasa *Audit* Dengan Bukti *Audit* Kompeten Sebagai Variabel Mediasi".

DAFTAR PUSTAKA

Books :

Abou-Seada, Magda, Magdy Abdul-Kader., 2003., *Behavioural Aspects of Auditor's Evidence Evaluation.*, England : Ashagate Publishing, Ltd.

Arens, *et al.*, 2012., *Auditing and Assurance Services, Fourteenth Edition.*, New Jersey : Pearson Education, Inc.

Cloud, Henry., 2006., *Integrity.*, New York : HarperCollins.

Cooper, Donald. Pamela S Schlinder., 2001., *Business Research Methods.*, New York : McGraw Hill, Inc.

Covey, Stephen R., 1989., *The Seven Habits of Highly Effective People.*, Franklin Covey Co.

Daito, Apollo., 1998., Tesis., Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.

_____, 2003., Disertasi., Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.

_____, 2007., Petunjuk Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi., Jakarta., Fakultas Ekonomi.

_____, 2011., Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi., Jakarta : Mitra Wacana Media.

Gronroos, Christian., 2006., *Adopting A Service Logic For Marketing.*, Finland : SAGE.

Gujarati, Domodar., 2003., *Basic Econometrics, Second Edition.*, New York : Houghton Mifflin Company.

Hay Group, Inc., 2003., *Using Competencies To Identify High Performers : An Overview of The Basics.*

Hunnex, Milton., 1986., *Chronological and Thematic Charts of Philosophies and Philosopher.*, Michigan : Academic Books.

- International Federation of Accountant.*, 2010. *Handbook Of The Code Ethics For Professional Accountants*. New York : IFAC.
- International Standards.*, 2011., Switzerland : *ISO The International Organization for Standardization*.
- Killinger, Barbara., 2007., *Integrity : Doing The Right Thing for The Right Reason.*, Canada : McGill-Queen's University Press.
- Kotler, Phillip., 2000. *Marketing Management Millenium Edition, Tenth Edition*. USA : Prentice-Hall, Inc.
- McKay, Quinn., 2004., *The Bottom Line On Integrity.*, USA : Gibbs Smith.
- Mulyadi., 1988., *Auditing.*, Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 : Standar Pemeriksaan Keuangan Negara., Jakarta : Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Pickett, K.H. Spencer., 2010. *The Internal Auditing Handbook Third Edition.*, United Kingdom : Wiley Publication.
- Pollard, Jeffrey W., 2006., *Objective and Subjective.*, University of Edinburgh.
- Sekaran, Uma., 2002., *Research Methods For Business.*, University at Corbandale.
- SPAP 2011 Maret., Jakarta : Salemba Empat.
- The Institute of Internal Auditors.*, 2012., *International Standards For The Professional Practice of Internal Auditing (Standards).*, USA : *The Institute of Internal Auditors Standards And Guidance*.
- Tugiman, Hiro., 2005., *Pandangan Baru Internal Auditing, Jilid 5.*, Jogjakarta : Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Zikmund, William., 1997., *Business Research Methods, fifth edition.*, California : The Dryden Press.

Journals :

- Allen., 2004., “ *Authority and Rationality – Max Weber* “. , Chapter 5, page 143.
- Bakar, Abu., 2006., “ Kompetensi Dalam Pengembangan Manajemen Sumberdaya Manusia ”, Widyaiswara Madya BDK Palembang.
- Chapman, Phillip., 2011., “ *Conscious Incompetence To Conscious Competence* “.
- Coser, Lewis A., 1957., “ *Social Conflict and the Theory of Social Change* “ , *The British Journal of Sociology* Vol.8 No.3.
- Dahrendorf, Ralf., 1958., “ *Toward a Theory of Social Conflict* “. , California : SAGE.
- DeAngelo, Linda E., 1981., *Auditor Size And Audit Quality.*, USA : North-Holland Publishing Company.
- DeFond, Mark., 2013., “*A Review of Archival Auditing Research* “. , California.
- Djamil, Nasrullah., 2009., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas *Audit* Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan ”., Banjarmasin.
- Duff, Angus., 2004., *Auditqual : Dimensions of Audit Quality.*, Edinburgh : *The Institutes of Chartered Accountants of Scotland.*
- Foucault, Michel., 1982., “ *The Subject and Power* “. , *Critical Inquiry*, Vol.8, No.4.
- Hardiningsih, Pancawati., 2010., “ Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, Dan Kualitas *Audit* Terhadap Integritas Laporan Keuangan “ , *Kajian Akuntansi*, Vol. 2 hal 61-76.
- Irawati, Nur., 2011., “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi *Auditor* Terhadap Kualitas *Audit* pada Kantor Akuntan Publik di Makassar “. , Makassar.
- Marx, Karl., 1848., “ *Manifesto of the Communist Party* “. , Moscow : Progress Publishers.
- Morariu, *et al.*, 2008., “ *Audit Evidence – Top Argument For Final Audit Opinion* “ , *Academy of Economic Studies Bucharest.*

- Noviyanti, Suzy., 2008., “ Skeptisme Profesional *Auditor* Dalam Mendeteksi Kecurangan “, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5 hal 102-125.
- Rusyanti, Rina., 2010., “Pengaruh Sikap Skeptisme *Auditor*, Profesionalisme *Auditor*, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas *Audit* “., Jakarta Utara.
- Simmel, Georg., 2004., “ *The Philosophy of Money* “., New York : Routledge.
- Suyono, Eko., 2012., “*Determinant Factors Affecting The Audit Quality : An Indonesian Perspective* “., Jogjakarta.
- Yoshihide, Toba., 2011., “ *Toward a Conceptual Framework of Professional Skepticism in Auditing* “, *Waseda Business & Economic Studies* No. 47.
- Zakari, Mohammed., 2013., “ *Does Audit Evidence Types Effects on Quality of Auditor’s Opinion?* “., Tripoli University, Libya.